

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2010-2012**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

DWI SUSILOWATI

B100100025

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2010-2012.**

Yang disusun oleh :

DWI SUSILOAWATI
B 100 100 025

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen .

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing



(Dr. Anton Agus Setyawan, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. H. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai 2012 dimana variabel profitabilitas meliputi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

Model penelitian yang digunakan adalah studi empiris, dimana data yang digunakan adalah data sekunder dari setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 3 tahun yaitu tahun 2010, 2011, 2012. Pengambilan sample dilakukan secara *purposive random sampling*. Sample yang digunakan adalah 30 perusahaan manufaktur. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS 17*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan. Hasil analisis terhadap ROE pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil analisis terhadap NPM menunjukkan bahwa NPM pada perusahaan manufaktur berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada derajat keyakinan 5%. Sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada derajat keyakinan 5%. Hasil penelitian ini diperoleh nilai *adjusted R square* 0,324 yang berarti bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memberikan sumbangan sebesar 32,4%, terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012, sedangkan sisanya sebesar 67,6% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor dalam memprediksi harga saham perusahaan yang akan datang dan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*

I. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Menurut Suhartono dan Fadillah (2009) pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, 3 yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham dipasar modal merupakan indikator nilai perusahaan.

Menurut Fahmi (2012) investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Ini dilihat pada imbal hasil (return) yang diukur dengan laba modal (capital gain). Sebelum para pemodal (investor) melakukan transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun sekunder. Para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi penilaian bagi pemodal adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga meningkat.

Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, dan NPM.

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas secara parsial dan simultan yang terdiri dari ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan membahas pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan maupun pemerintah. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang dikehendaki perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsi dengan baik.

Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) adalah pertemuan antara permintaan dan penawaran asset keuangan jangka panjang (*long-term financial asset*). Menurut Rivai,dkk (2013) pasar modal adalah salah satu sarana yang efektif dalam menggerakkan dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan pada kegiatan-kegiatan yang produktif. Yang dimaksud dengan keuangan jangka panjang adalah asset keuangan yang beredar lebih dari satu tahun.

Saham

Menurut Fahmi (2012) Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. saham berbentuk kertas tang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Jenis-jenis saham: saham biasa, saham preferen dan saham treasuri.

Harga saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Menurut Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi dipasar pada bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profit*) dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri.

Return On Asset (ROA)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Return On Equity (ROE)

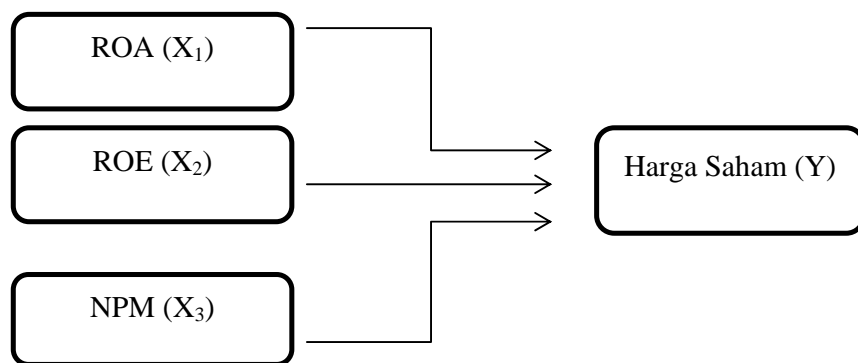
Return on equity menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Pemikiran



B. Hipotesis

Dari rumusan masalah dan uraian sebelumnya maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Diduga bahwa variabel ROA (*Return On Assets*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
2. H2 : Diduga bahwa variabel ROE (*Return On Equity*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
3. H3 : Diduga bahwa variabel NPM (*Net Profit Margin*), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
4. H4 : Diduga bahwa variabel ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah objek yang berada dalam satu wilayah untuk berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan sehingga dapat dipakai untuk acuan dalam penelitian tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah go publik di BEI dari tahun 2010 sampai dengan 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder atau data yang sebelumnya telah tersedia. Data tersebut diperoleh dari pojok BEI *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pojok BEI Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham sedangkan variabel independen adalah ROA, ROE, dan NPM. Variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan antara lain:

a. Variabel Dependen: Harga saham (Y)

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu penelitian dari tahun 2010 sampai dengan 2012, seperti yang tertera pada laporan keuangan pada perusahaan.

b. Variabel independen

Variabel independen berupa:

1. *Return On Assets* (X_1) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
2. *Return On Equity* (X_2) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$
3. *Net Profit Margin* (X_3) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$

G. Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui apakah nilai sampel yang teramati sesuai dengan distribusi tertentu.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antar suatu variabel independent dengan variabel independen yang lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kecepatan 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menguji suatu korelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}). Untuk mempercepat proses ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari Durbin Watson hitung mendekati angka 2.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan penelitian atau hipotesis.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Persamaan model regresi berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Return on Assets (ROA)

X_2 = Return on Equity (ROE)

X_3 = Net Profit Margin (NPM)

e = Variabel pengganggu

b. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa dilakukan untuk jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Penyusunan data menggunakan data panel jadi jumlah data observasi dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Berdasarkan sampel yang diperoleh, dibawah ini akan disajikan analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasilnya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel Deskriptif Data

Varabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA (X_1)	30	1,86	39,67	11,27	7,52
ROE (X_2)	30	2,48	106,22	20,58	18,08
NPM (X_3)	30	0,03	5,90	0,44	1,12
Harga Saham (Y)	30	191	162167	14274,93	32165,62

Sumber : data diolah, 2014

B. Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi menunjukkan data yang dipakai memenuhi uji normalitas (nilai $> 0,05$) dan bebas dari uji multikolinieritas

(Nilai VIF <10 dan Nilai Tolerance <1), uji heteroskedastisitas (Nilai >0,05) dan uji autokorelasi (Nilai berkisar 1,5<d<2,5). Berdasarkan hasil SPSS output, didapat hasil hipotesis sebagai berikut:

Tabel Hasil Regresi Linier Berganda Ln

Variabel	Koef. Regresi	Std. Error	t-hitung	P value
Konstanta	4,532	1,072		
LnROA	1,688	0,763	2,211	0,036
LnROE	-0,220	0,761	-0,289	0,775
LnNPM	-0,187	0,232	-0,807	0,427
R –Squared	0,394			
Adj.R-Squared	0,324			
F – Hitung	5,630			
Probabilitas F	0,004			

Diperoleh persamaan regresi adalah:

$$\text{LnHs} = 4,532 + 1,688\text{LnROA} - 0,220\text{LnROE} - 0,187\text{LnNPM}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai positif yaitu 4,532; hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ROE dan NPM konstan, maka harga saham sebesar 4,532%.
- Koefisien regresi variabel ROA (b_1) bernilai positif yaitu sebesar 1,688. Hal ini menunjukkan apabila ROA meningkat, akan menaikkan harga saham sebesar 1,688% dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- Koefisien regresi variabel ROE (b_2) bernilai negatif yaitu sebesar – 0,220. Hal ini menunjukkan apabila ROE meningkat, harga saham akan menurun sebesar 0,220% dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- Koefisien regresi variabel NPM (b_3) bernilai negatif yaitu sebesar – 0,187. Hal ini menunjukkan apabila NPM meningkat, harga saham akan menurun sebesar 0,187% dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

Uji t

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Rangkuman Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	P value	t-tabel	Kesimpulan
ROA	2,211	0,036	1,960	Ho ditolak
ROE	-0,289	0,775	1,960	Ho diterima
NPM	-0,807	0,427	1,960	Ho diterima

Uji F

Dari hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,630 dengan probabilitas F_{hitung} 0,004; karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau probabilitas F_{hitung} (0,004) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 dengan bantuan program SPSS, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi yang disesuaikan atau adjusted R^2 sebesar 0,324. Hal ini berarti 32,4% variasi harga saham dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor ROA, ROE dan NPM, sementara sisanya sebesar 67,6% diterangkan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel ROA saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham jadi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “ Diduga bahwa variabel-variabel ROA, ROE dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI ” tidak terbukti.

2. Hasil uji F menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “ Diduga bahwa variabel-variabel ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI ”, terbukti.
3. Hasil *Standardized Coefficients Beta* menunjukkan bahwa ROA berpengaruh dominan terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien Beta variabel ROA sebesar 0,670; lebih besar dari variabel ROE (-0,091), dan NPM (-0,132). Berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Diduga bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh paling besar terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI”, terbukti.

Keterbatasan

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan manufaktur. Hal ini mengakibatkan peneliti ini tidak bisa digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.
2. Periode penelitian yang relatif pendek yaitu tahun 2010-2012 dan hanya tiga variabel independen yang digunakan.

Saran

1. Berpengaruhnya *return on asset* terhadap harga saham perusahaan dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan baik emiten maupun investor untuk memprediksi harga saham dan meningkatkan kinerja keuangan.
2. Bagi investor diharapkan lebih teliti mengamati perkembangan kinerja perusahaan, terutama dalam hal *return on asset*, sehingga dalam berinvestasi dapat memperoleh *return* yang diharapkan.
3. Sebaiknya peneliti berikutnya memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.
4. Bagi penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan model yang berbeda untuk mengukur harga saham atau dapat menambah dan mengganti variabel penelitian dan memperpanjang

periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Gunawan dan Wijiyanti, *Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 5 No. 2 Tahun 2003, FE-Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendy. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori portofolio dan investasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP – UNDIP.
- Gordon, MJ. 1959 . *Divedend, Earnings, and Stock Prices, Review of Economics And Statistics (May)*, pp. 99-105.
- Harsono, Budi. (2013). *Efektif Bermain Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Idawati, Titin. 2003. *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEJ*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia 19(1):94-104.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-7. Yogyakarta:BPFE.
- Kesuma, Ali. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11, No. 1, Maret 2009: 38-45.
- Lean, Hooi Hooi. 2008. *The Impact of Foreign Direct Investment on the Growth of The Manufacturing Sector in Malaysia*. Internasional Applied Economics and Management Letters 1(1):41-45.
- Marlena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Martono dan Harjito Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada BPFE.
- Muthaher, Muslim Ridha dan Osmad Muthaher. 2007. *Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail di BEJ*. Jurnal ekonomi dan bisnis vol.8, No.1, Januari 2007.

- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sutarto,dkk. 2004. *Dasar-Dasar Teori Investasi dan Pasar Modal*.Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rivai,Veiththal, dkk. 2013. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta: penerbit PT. BPEF.
- Thobarry, Achmad Ath. 2009. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi Dan Pertumbuhan GNP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Subiyantoro dan Andreani. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Studi Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan Yang Terdaftar Di Pasar Modal Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 5 no. 2 tahun 2003, FE-Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.